

Berita Manmin

NO. 56 19 MEI 2013

Seminar Hamba-Hamba Tuhan dan KKR Kesembuhan Ilahi dan Firman

yang Dasyat di Pakistan Penuh Pekerjaan Roh Kudus Seperti Derasnya Angin Badai



Pada Seminar Hamba Tuhan dan KKR Kesembuhan, Pastor Gil berkhotbah mengenai Kasih Yesus Kristus dan menyatakan bahwa Allah itu hidup melalui tanda dan muzijat. Terang rohani sudah terbit bagi jiwa jiwa di Pakistan. 1. Pastor Taesik Gil sedang berdoa dengan sapatung yang penuh kuasa 2-4. Mereka yang memberikan kesaksian 5. Pastor Gil bersama para Bishop 6. Seminar Hamba Tuhan Karachi 7. KKR Lahore yang dihadiri sekitar 8.000 orang

Pakistan yang berpenduduk 97% beragama Islam! Secara rohani adalah tanah tandus, 'bunga' Injil kekudusan bersemi karena kasih Allah yang sungguh-sungguh untuk jiwa-jiwa disana.

Sebelas tahun terakhir, Pastor Taesik Gil gembala Gereja Sidang Manmin mengadakan berbagai Seminar dan KKR kesembuhan doa sapatungan dengan sapatungan yang telah didoakan oleh Pastor Dr. Jaerock Lee (Kis. 19:11-12), di daerah Pakistan termasuk di Islamabad ibu kota Pakistan. Sejak tanggal 5 sampai 15 April 2013, termasuk ke beberapa lokasi lain di Pakistan.

Pastor Gil, khotbah di lima tempat Seminar dan KKR kesembuhan doa sapatungan di Pakistan seperti di ibu kota kedua Pakistan di kota Lahore, dan Sheikupura, Multan dan Karachi. Dia juga dua kali bertemu dengan bishop disana. Selama mission trip, ada sekitar 200 hamba Tuhan yang mendaftarkan diri baik menjadi Gereja cabang maupun menjadi mitra gereja. Dan juga selama KKR kesembuhan berlangsung ada banyak sekali kesembuhan yang terjadi termasuk menumbuhkan iman orang-orang percaya di sana.

Kesaksian mengalir akibat pekerjaan Roh Kudus seperti hembusan angin badai

KKR Kesembuhan di Lahore, di hadiri sekitar 8.000 orang peserta, Pastor Gil menyampaikan firman Tuhan dengan tema;

"Roh Kudus" dari Kisah Para Rasul 2:1-4. Dia juga menyampaikan firman Tuhan mengenai "Allah Penyembuh" berdasarkan Keluaran 15:26. Di saat KKR di Sheikupura, KKR Multan, KKR Karachi, yang dihadiri sekitar 6.000 orang, 3.000 orang, dan 450 orang.

Setelah selesai Firman Tuhan, Pastor Gil berdoa buat orang-orang sakit dengan sapatungan dan banyak sekali orang yang mengalami kesembuhan, terbebas dari keterikatan roh-roh jahat dan pulih dari kelemahan mereka.

Sharaz, berusia 11 tahun sebelumnya tidak dapat melihat dengan baik, tapi setelah didoakan sudah sembuh. Wumal Ali usia 8 tahun, bisu sejak usia 3 tahun, sekarang bisa berbicara, Shakina usia 45 tahun yang sebelumnya bergatung pada tongkat sekarang dapat berjalan sendiri tanpa bantuan tongkat. Nashin, usia 35 tahun berdiri dari kursi roda dan sekarang dapat berjalan.

Youshaf Masik usia 50 tahun sembuh dari cacat dibagian bahu dan sekarang dapat bergerak dengan leluasa menggerakkan tangan kanan tanpa merasakan sakit. Sharis usia 7 tahun sembuh dari penyakit asma koknetik. Avid usia 25 tahun, didoakan menggantikan kakaknya yang sedang sakit dibagian perut dan setelah di doakan ternyata kakaknya sudah sembuh dan sangat bersukacita.

Selain itu, Bushra usia 40 tahun sembuh dari penyakit tumor yang di derita selama 5 tahun,

dan Shaniz usia 23 tahun, menerima berkat kehamilan setelah di doakan oleh Dr. Jaerock Lee melalui TV Isaac. (Presiden Pastor Anwar Fazal).

TV Isaak menyiarkan khotbah Dr. Jaerock Lee dalam bahasa Inggris dan Urdu selama 6 jam perhari di seluruh daerah Pakistan hingga ke Timur Tengah.

Hamba-hamba Tuhan lokal sangat heran mendengar dalamnya arti rohani dan sangat memuaskan mereka.

Pada Seminar Hamba-hamba Tuhan di Lahore, pastor Gil menyampaikan firman Tuhan mengenai "Allah sang pencipta" dan "Rahasia yang tersembunyi sebelum dunia dijadikan" di Sheikupura, Multan dan di seminar Hamba-hamba Tuhan di Karachi dia menyampaikan firman mengenai "Allah mengelola manusia" dan "Mengapa Allah menempatkan pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat."

Dia juga sempat mengunjungi kantor Persatuan Dewan Bishop Pakistan. Dia memperkenalkan pelayanan Gereja Manmin dan menyampaikan firman Tuhan dari Roma 5:8 dengan tema, "Menapa Hanya Yesus Juruselamat?" Kemudian, dia bertemu dengan Bishop di Lahore dan menjelaskan mengenai visi Gereja Manmin untuk pelayanan di Pakistan.

Di Seminar hamba-hamba Tuhan tersebut mereka mengaku terkejut berkata, "kami belum pernah mendengar firman yang rohani seperti ini." Dan mereka menaruh

ketertarikan dengan misi Gereja Manmin dan juga banyak mereka yang ingin bergabung.

Pastor Samuel mengatakan, "Saya telah mengajar sekolah Alkitab dan sebagai instruktur di sekolah Teologi, tapi hari ini saya mendapatkan level pengetahuan baru. Ini akan sangat membantu untuk saya mengajar para murid." Pastor Asif Aslam mengatakan, "Pengetahuan saya tertanya tidak ada apa-apanya." Dengan injil kekudusan Tuhan membaharui saya. Saya sangat berterimakasih dan bahagia dapat mendengarkan berkat firman seperti ini.

Melalui mission trip ini, mereka dapat melihat dan mendengar Injil kekudusan dan pelayanan Gereja Manmin yang di kenal hingga keseluruhan Pakistan dan banyak yang sembuh dari berbagai penyakit ketika mendengar khotbah Dr. Jaerock Lee lewat siaran TV Isaac.

Masih banyak dari hamba Tuhan yang masih mengingat akan KKR tahun 2.000 lalu yang merupakan KKR terbesar sepanjang sejarah Pakistan. Melalui hal itu kami melihat bahwa betapa berdampaknya KKR tersebut.

Sebagai tambahan, bahwa pelayanan ini adalah sebagai perluasan dari pelayanan yang telah berjalan selama ini dan diperkenalkan dengan banyak Bishop. Kami bersyukur kepada Tuhan yang senantiasa menyertai kami dalam setiap pelayanan kami.

Allah Yang Memberi Allah Yang Mengambil

“Maka berdirilah Ayub, lalu mengoyak jubahnya, dan mencukur kepalanya, kemudian sujudlah ia dan menyembah, katanya: ‘Dengan telanjang aku keluar dari kandungan ibuku, dengan telanjang juga aku akan kembali ke dalamnya. TUHAN yang memberi, TUHAN yang mengambil, terpujilah nama TUHAN!’” (Ayub 1:20-21).

Permata yang masih mentah sekilas terlihat seperti batu biasa, tetapi setelah dibentuk seorang ahli permata berubah menjadi sesuatu yang sangat berharga yang berkilau dan banyak orang yang menyukainya. Seperti permata yang mentah, seorang yang dikasihi Tuhan agar menjadi pelayan yang setia harus terlebih dahulu membuang hal yang kasar, kemudian dibersihkan dengan cara pengupasan. Di dalam Alkitab, ujian seperti apa yang di alami Ayub, sehingga dapat menyingkapkan kegelapan yang masih ada dalam diri Ayub sebelum ia menjadi orang yang diberkati?

1. Alasan Allah Mengijinkan Ujian Pada Ayub

Ayub 1:1 mengatakan bahwa Ayub adalah, “Seorang yang saleh, jujur, takut akan Tuhan, dan menjauhi kejahatan, kemudian berbalik dari kejahatan.” Ayub, adalah orang yang paling kaya diantara semua orang dari timur. Menolong orang miskin dan anak yatim piatu dan melakukan banyak perbuatan baik lainnya. Tetapi mengapa Ayub yang saleh, jujur, takut akan Tuhan melakukan hanya yang baik, mengapa harus mengalami penderitaan yang berat?

Ayub adalah orang di jaman Perjanjian Lama. Dia sangat sempurna dari luar, namun dia masih memiliki tabiat jahat. Allah tahu bahwa ia akan menjadi orang yang rohani dan saleh dan akan diberkati lebih dasyat lagi jika ia menanggalkan kejahatan yang tersembunyi dalam dirinya. Itulah sebabnya Allah mengijinkan ujian yang berat dia lalui.

Suatu hari, iblis berkata kepada Allah bahwa Ayub melayani Tuhan dengan sungguh-sungguh karena dia diberkati Tuhan. Iblis mendakwa Ayub di hadapan Allah dengan berkata, apakah dengan tidak dapat apa-apa Ayub takut akan Allah, ulurkanlah tanganmu maka ia akan mengutuki Engkau dihadapanMu, maka Allah berka kepada iblis semua kepunyaanya ada dalam tangamu namun jangan mengulurkan tanganmu terhadap dia (Ayub 1:12).

Disini perlu kita tahu bahwa yang membawa pencobaan bukan Allah, iblislah yang membawa pencobaan kepada manusia ketika melakukan dosa atau kesalahan. Itu sebabnya di dalam Yakobus 1:13 dikatakan, “apabila seorang dicobai, janganlah ia berkata: ‘Pencobaan ini datang dari Allah!’ sebab Allah tidak dicobai oleh yang jahat, dan Ia sendiri tidak mencobai siapapun.”

2. Ayub tidak menyalahkan Tuhan sekalipun telah kehilangan harta dan anak-anaknya

Lambat laun, penderitaan beratpun menimpa Ayub. Dalam sekejap semua yang dimiliki Ayub habis termasuk anak-anaknya kecuali nyawanya sendiri. Namun tetap dia tidak menyalahkan Tuhan, malah ia berkata di dalam Ayub 1:21, “Tuhan yang memberi Tuhan yang mengambil, terpujilah nama Tuhan.”

Kemudian Iblis pergi dari hadapan TUHAN, lalu ditimpanya Ayub dengan barah yang busuk dari telapak kakinya sampai ke batu kepalanya. Lalu Ayub mengambil sekeping beling untuk menggaruk-garuk badannya, sambil duduk di tengah-tengah abu. Namun tetap Ayub tidak menyalahkan Tuhan.



Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

Maka berkatalah isterinya kepadanya: “Masih bertekunkah engkau dalam kesalehanmu? Kutukilah Allahmu dan matilah!” (Ayub 2:9) Tetapi jawab Ayub kepadanya: “Engkau berbicara seperti perempuan gila! Apakah kita mau menerima yang baik dari Allah, tetapi tidak mau menerima yang buruk?” Dalam kesemuanya itu Ayub tidak berbuat dosa dengan bibirnya (Ayub 2:10).

Tetapi Ayub tetap melakukan seperti yang biasa dia lakukan sebab dia belum mengerti kebenaran sesungguhnya. Allah yang adalah kebenaran, tidak akan mengijinkan sesuatu yang buruk terjadi tanpa alasan. Jika seseorang dalam ujian pasti ada alasannya. Ketika kita taat maka berkat akan turun, namun jika terus tidak taat, maka penghukuman akan berlangsung. Dia tahu bahwa Allah yang memberkatinya, namun dia salah paham bahwa ia berfikir Allah bisa saja membawa ujian kepada seseorang tanpa alasan. Sebagai akibatnya dia tidak menemukan kesalahannya.

Sejak Ayub salah paham akan Allah seperti ini, dia merasa Allah itu diktator terhadap kehendaknya. Jika seandainya dia menyadari mengapa dia harus mengalami penderitaan seperti ini, dia akan berbalik dari itu. Tapi dia tidak bisa menemukan kesalahan dirinya. Akhirnya harus mengalami ujian semacam ini.

3. Kejahatan Ayub yang ada tersembunyi akhirnya terungkap saat mengalami penderitaan

Setelah di terpa berbagai macam ujian akhirnya kejahatan yang tersembunyi dalam diri Ayub terungkap. Dia mulai mengutuk hari kelahirannya. Juga ia mengeluh pada Tuhan karena penderitaan dan kesusahan hidup yang di alaminya.

Dia dalam Ayub 27:2, dikatakan, “Demi Allah yang hidup, yang tidak memberi keadilan kepadaku, dan demi Yang Mahakuasa, yang memedihkan hatiku.” Dia bertanya mengapa Allah mengijinkan penderitaan ini padaku, dia saleh, jujur dan takut akan Tuhan dalam kebenaran.

Jika dia percaya secara total kepada Allah dan mengaku “Tuhan yang memberi, Tuhan yang mengambil,” dia tidak akan menggerutu terhadap Tuhan. Dia hanya

akan bersyukur atas hidupnya, dan berterimakasih akan keselamatan yang diberikan Allah kepadanya.

Namun, jangan kita pikir bahwa Ayub menggerutu seperti orang biasa yang meluapkan kemarahannya. Sekalipun ia menggerutu itu hanya sebagai akibat dari keputusasaannya saja, di saat terpuruk dan tanpa harapan. Ini sangatlah berbeda dengan kisah mengenai seorang yang sakit hati yang diakibatkan oleh banyaknya persoalan.

4. Setelah menanggalkan kejahatan yang tersembunyi, Ayubpun sangat diberkati

Di dalam Ayub pasal 38, Maka dari dalam badai TUHAN menjawab Ayub: “Siapakah dia yang menggelapkan keputusan dengan perkataan-perkataan yang tidak berpengetahuan?” Ayub yang hanya mengenal Allah dengan pengetahuan dan belum pernah berjumpa denganNya sehingga ia menemui Ayub lewat suara.

Ayub telah banyak menyalahkan Tuhan dengan perkataannya. Namun dia terdiam sejak mendengar suara Tuhan. Ayub bahkan berkata, Saya berusaha berdialog dengan Tuhan dan juga ia pernah berkata tunjukkanlah dirimu kalau engkau memang ada. Inilah puncaknya yang membuat Ayub sampai malu untuk meminta pengampunan.

Kemudian, Ayub benar-benar bertobat hingga ia bisa menjadi saleh. Maka jawab Ayub kepada TUHAN: “Aku tahu, bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu, dan tidak ada rencana-Mu yang gagal” (Ayub 42:2).

Melalui ujian yang demikian, kejahatan Ayub yang tersembunyi dalam dirinya akhirnya terungkap, dan menyingkirkan hal itu, hingga mencapai kebaikan hati yang tulus seperti yang Tuhan inginkan. Dia akhirnya memiliki hati yang mampu berkata kepada Tuhan, “Biarlah kehendakmu yang jadi” biarpun Allah menghendaki hidupnya. Dia mengasihi Tuhan dan bertindak berdasarkan kasih kepada Tuhan.

Tuhan akhirnya memberkati Ayub dua kali lipat dari sebelumnya. Ia juga mendapat tujuh orang anak laki-laki dan tiga orang anak perempuan; dan anak perempuan di seluruh negeri tidak terdapat perempuan yang secantik anak-anak Ayub, lewat semua ujian Ayub tidak saja mendapatkan iman yang murni seperti emas, namun ia juga mendapatkan berbagai berkat seperti kekayaan, kekuasaan, anak, dan kesehatan.

Saudara/i sekalian, banyak orang salah menafsirkan kisah Ayub dan berkata, “bertahanlah dalam ujian persoalan” kemudian kamu akan diberkati. Namun berkat tidak juga datang karena hanya bertahan dalam ujian. Kamu karus mencari tahu mengapa ujian ini datang dan mencari tembok dosa apa yang saya telah bangun melawan Tuhan. Ketika saudara melakukan itu, kamu juga harus bertobat dari dosa. Ayub disebut sebagai orang yang saleh dan benar, namun dia bisa menjadi orang yang sangat diberkati setelah kejahatan dalam dirinya di singkirkan melalui pertobatan dihadapan Tuhan.

Oleh karena itu, saya berdoa dalam nama Yesus Kristus, dengan menanggalkan segala jenis kejahatan dalam diri saudara dan menjadi kudus, saudara akan mendapatkan kasih Allah dan juga berkat menjadi manusia rohani.

Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan

“Berita Manmin” hubungi kami lewat email.

js_01_ev@yahoo.com

peter-7700@hotmail.com

Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal-Alah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus-keberadaan-Nya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan surga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapkannya secara bersama-sama.

Berita Manmin Indonesian

Dicetak Oleh Gereja Pusat Manmin

Alamat: 235-3, Guro-Dong3, Guro-Gu, Seoul, Korea (152-848)

Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048

http://www.manmin.org/english

www.manminnews.com

Email: js_01_ev@yahoo.com

Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsun Vin

Khotbah Dibukit

Membuat Kita Mengerti Berkat Sesungguhnya

Khotbah Dibukit

Di atas bukit, Yesus mulai mengajar orang banyak dengan perkataan yang sangat berharga. Ini sebut, "Khotbah di bukit" kepada manusia yang akan segera lenyap bagaikan embun, Yesus mengajarkan mengenai berkat kekal, yaitu berkat yang sesungguhnya adalah masuk kedalam sorga yang kekal. Inilah "Khotbah Dibukit" ini juga untuk kita agar bisa mencek diri kita dan bisa masuk ke Yerusalem baru ditempat takhta Allah berada.



Gereja Khotbah Dibukit, di bangun secara tradisional di samping Yesus saat berkhotbah di bukit.

"Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga." (Matius 5:3)

Miskin dihadapan Allah, adalah hati yang tidak sombong, tidak angkuh, tidak egois, tidak mementingkan diri sendiri, dan tidak ada kejahatan. Jadi, orang yang miskin dihadapan Allah adalah orang yang mudah menerima Injil. Setelah itu ia merindukan keselamatan dan hal-hal yang rohani. Mereka juga dapat dengan mudah berubah melalui kuasa Allah.

Agar bisa miskin dihadapan Allah, kita harus membuang keinginan daging, keinginan mata serta keangkuhan hidup. Dengan kata lain, kita harus terus mencari masihkah ada kejahatan tersembunyi dalam diri kita, dan jika ada harus membuang melalui doa, hingga menjadi manusia rohani. Dengan cara itulah kita bisa mendapatkan berkat dan menikmatinya yakni sorga.

"Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur." (Matius 5:4)

Disini, "Berdukacita" artinya berdukacita akan hal kerajaan sorga dan kebenarannya, bukan berdukacita secara jasmani karena penderitaan yang dialami yang diakibatkan oleh keinginan daging. Untuk memiliki dukacita rohani, terlebih dahulu, kita harus memiliki kasih yang rohani. Yaitu dukacita pertobatan karena dosa-dosa kita dan juga karena belum melakukan kehendak Tuhan. Ada juga dukacita karena teman-teman seiman, dan rindu untuk memenangkan banyak jiwa. Ketika kita berduka secara rohani, Allah memberikan kepada kita yang kita butuhkan, bahkan lebih dari cukup. Juga akan memberikan kita upah di sorga.

"Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi." (Matius 5:5)

Orang yang lemah lembut secara rohani akan kuat dan berani dalam kebenaran dan mereka akan memiliki tempramen yang lembut seperti kapas. Karena mereka memiliki kebaikan dan kelembutan, mereka bisa mengampuni orang lain, dan mengerti serta mampu merangkul mereka. Banyak orang akan merasa nyaman dan damai jika di dekatnya. Dengan begitu mereka bisa memimpin banyak jiwa bagi Kristus, dan akan menerima tempat yang indah di sorga.

"Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan." (Matius 5:6)

Kebenaran disini adalah mengikut jalan Tuhan dan melakukan firman Tuhan yang adalah kebaikan dan kebenaran itu sendiri. Seperti orang yang lapar dan haus akan mencari makanan dan minuman dengan sungguh- sungguh, kita harus memiliki rasa lapar dan harus akan kebenaran sehingga kita dapat menggenapinya. Agar bisa memuaskan rasa lapar dan haus secara rohani, kita harus makan daging anak manusia dan minum darah-Nya.

Artinya, berpegang pada perintah-Nya dan melakukan dengan setia. Jika kita mendengar firman-Nya dan melakukannya seperti kita haus akan kebenaran, kita akan mencapai hati yang rohani dimana tidak ada ketidak benaran disana. Ini yang dimaksud dengan terpuaskan secara rohani akan kebenaran.

"Berbahagialah orang yang murah hatinya, karena mereka akan beroleh kemurahan." (Matius 5:7)

"Kemurahan" adalah mengerti mengampuni, dan menuntun orang ke jalan yang benar, sekalipun ia melakukan kejahatan kepada kita. Tidak memikirkan keuntungan dari sisi kita, melainkan akan mempertimbangkan dari sisi orang lain, sehingga kita bisa mengerti mereka dan menunjukkan kemurahan kepada mereka.

"Kemurahan" dinyatkan dalam berbagai cara berbeda. Ada kemurahan pengampunan, penghukuman, perbuatan baik. Jika kita bisa mengampuni kita dan menunjukkan kemurahan pada orang lain, Tuhan akan mengampuni kesalahan kita dan mengasihi kita.

"Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah." (Matius 5:8)

"Menjadi seorang yang suci hatinya" artinya bertindak dengan sikap yang kudus tidak hanya dari luar dengan pengetahuan dan pelajaran, namun kita juga harus memiliki hati yang kudus. Kita dapat memiliki hati yang kudus jika kita mencabut akar kejahatan dari dalam diri kita, melakukan firman, dan mempersenjatai diri dengan kebenaran. Untuk dapat melakukannya kita membutuhkan usaha dalam mempraktekkan. Namun kita juga membutuhkan pertolongan Roh Kudus dan juga anugerah dan kekuatan Tuhan. Berkat

untuk melihat Tuhan, disini maksudnya adalah bukan melihat wajah Tuhan secara pribadi, namun akan mengalami Tuhan melalui jawan doa dan keinginan serta mengalami Kristus dalam hidupnya.

"Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah." (Matius 5:9)

Arti rohani dari kedamaian adalah rela mengorbankan diri dan memberikan hidup kita bagi orang lain. Hanya jika kita memiliki damai dari Tuhan setelah menghancurkan tembok dosa yang memisahkan kita dengan Tuhan dan berdamai dengan diri sendiri dan sekaligus membuang kedengkian, irihati, dan lain-lain, sehingga bisa berdamai dengan orang lain.

Jika kita mengorbankan diri kita dalam segala hal dan menanggalkan kejahatan, kita dapat mengejar kedamaian maka kita akan disebut anak Allah. Kita bisa menjadi patner dan memiliki kuasa seperti yang Yesus miliki (Matius 10:1). Lebih lagi, kita akan masuk Ke Yerusalem baru dimana berada takhta Allah dan akan menikmati kehormatan dan kemuliaan sebagai anak-anak Allah.

"Berbahagialah orang yang dianiaya oleh sebab kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga." (Matius 5:10)

Jika kita hidup sesuai firman-Nya dan melakukan kebenaran, kadang kala kita bisa menghadapi penganiayaan sebagaimana tertulis di dalam 2 Timotius 3:12. Sama seperti kegelapan akan hilang jika terang datang, jika bilangan orang percaya dalam Tuhan yang adalah terang bertambah, maka kuasa kejahatan dari iblis akan berkurang. Iblis dan setan menguasai manusia yang duniawi yang berada dipihak mereka. Iblis mendorong orang jahat untuk menganiaya orang benar sehingga mereka tidak hidup sebagai Kristen yang benar.

Alasan mengapa kita harus berbahagia dalam penganiayaan karena nama Tuhan dan demi nama Tuhan karena besar upah kita di sorga yaitu kerajaan Allah. Dengan mengatasi penganiayaan, iman kita akan bertumbuh dan kita bisa masuk ke tempat yang lebih baik di kerajaan sorga.

Saya menjalani hidup bahagia sebagai orang Kristen karena saya menyadari kasih Allah dan mulai hidup sebagai kristen yang benar. Saya mengenal Gembala Senior Dr. Jaerock Lee dan Gereja Manmin serta pelayanannya melalui Pastor Grigory Kolesov. Pada akhir bulan Juni 2010, saya menderita sakit di bagian perut yang membuat saya menderita selama 6 tahun. Dokter tidak tahu apa penyebabnya. Jadi sangat mengejutkan saya mendengar bahwa yang mati dibangkitkan dan berbagai macam penyakit disembuhkan melalui doa Dr. Jaerock Lee, menyakinkan saya bahwa akan sembuh jika saya didoakan.

Sangat terkesan melihat biografi dari Dr. Jaerock Lee *Hidupku Imanku*. Saya membaca sambil menangis dan dengan iman yang benar dan kasih Allah saya alami. Terlebih, saya menyadari bahwa penyakit diakibatkan oleh dosa dan saya berusaha menemukan dosa saya yang menentang Tuhan. Saya bertobat dan berpuasa serta berdoa sungguh-sungguh untuk kesembuhan saya. Pada tanggal 2 bulan Juli 2010, saya menerima doa Dr. Jaerock Lee yang melampaui ruang dan waktu melalui internet saat doa semalam suntuk di Gereja Manmin pusat dan saat itu juga saya sembuh.

Pada tanggal 30 dan 31 Oktober 2010, Dr. Jaerock Lee mengadakan KKR kesembuhan ilahi yang di adakan di Tallinn. Saya menghadiri dengan sepenuh hati. Yang hadir di sana adalah merupakan yang terbanyak dalam sejarah kekristenan di Estonia dan mereka memuliakan Tuhan. Dr. Jaerock Lee menyampaikan fiman Tuhan dengan tema “Mengapa Hanya Yesus Juruselamat?” Kemudian, dia berdoa buat orang sakit dari Altar. Segera setelah selesai berdoa, orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, dan banyak jenis penyakit lain disembuhkan.

Saya menyaksikan secara langsung kuasa Allah yang dasyat seperti yang terjadi di Alkitab. Melihat mereka, saya berpikir benar-benar Allah hidup dan Dia bekerja melalui hambanya yang dikasihiNya. Sejak saat itu, saya mendengar khotbah-khotbah Dr. Jaerock Lee melalui website rusia dari Gereja Manmin dan kehidupan kekristenan saya berubah hari demi hari.

“Saya Disini Mengalami Perubahan bahkan di Estonia”



Saudari Anastasia Kolesova
(Gereja Pancaran Kebenaran di Estonia)

Palayanan Gereja Manmin saya saksikan melalui VOD yang penuh dengan kasih Allah yang mengingtkan saya akan sorga. Tanda heran, mujizat, dan manifestasi kuasa Allah terus terjadi. Saya berkeinginan untuk mengunjungi Gereja tersebut. Namun saat itu, saya tidak bisa kesana karena masalah keuangan, sehingga saya berdoa dengan sungguh-sungguh dan Tuhanpun menjawab doa saya.

Pada musim panas 2011, saya akhirnya bisa berkunjung ke Gereja Manmin, itu diluar dugaan saya. Sukacita dan kebahagiaan melimpah selama disana. Saya juga mengalami mujizat dan tanda heran selama mengikuti retreat musim panas. Sepulang ke Estonia saya mendengar dengan seksama setiap khotbah Dr. Jaerock Lee, seperti “Kunci Belajar Dengan Baik” dan saya terapkan dipelajaran saya. Sebagai hasilnya, saya lulus dari SLTA dengan hasil yang memuaskan. Lebih lagi saya dapat masuk ke Universitas Tartu yang adalah nomor satu di Estonia.

Saya menghadiri ibadah Minggu, Ibadah Jumat Doa semalam suntuk, dan Doa Daniel setiap malam melalui Internet. Untuk bisa ikut Ibadah saya harus bangun jam 4 pagi karena perbedaan waktu, namun saya lakukan ini dengan senang hati. Begitu pula, saya berdoa di doa Daniel agar bisa mencapai kekudusan dan menghilangkan rasa kebimbangan yang dimulai sejak 18 Maret 2013. Pada saat berdoa saya dipenuhikeringat dan air mata. Saya bersyukur kepada Tuhan yang telah menyembuhkan saya dan memberkati saya.

“Penuh Hati Saya Dengan kasih Allah, Saya Sudah Sembuh dan Menjadi Sehat”



Saudari Nancy Kapur (Gereja Manmin Delhi, India)

Saya seorang junior di Departemen Kemanusiaan di Universitas Delhi. Sebelum saya bergabung dengan Gereja Manmin Delhi, yang di gembalakan oleh Pastor John Kim, saya juga ke gereja namun hidup saya tidak pernah berubah. Kadang saya menginjili dan berdoa namun saya kehilangan pengharapan.

Pada saat itu, saya menderita mensturasi tidak teratur selama 6 bulan disebabkan Sindrom Polycytic Ovary. Yang mengakibatkan menturasi tidak beraturan. Hal ini sangat sakit mengakibatkan tidak bisa tidur dengan teratur sehingga saya merasakan sangat tersiksa, sakit kepala, sakit di kedua tangan dan kaki, mungkin ini disebabkan perawatan yang saya jalani sejak saya usia 14 tahun. Saya terusberdoa untuk kesembuhan saya setiap pagi, namun belum ada jalan keluar bagi saya. Saya tidakbisa qenyum dan selalu merasa grogi. Sehingga sering saya bertengkar dengan orang lain. Karenasangat sakit sering kalisaya menginginkankematian.

Suatu hari, saya mendengar mengenai firman Tuhan yang disampaikan oleh Dr. Jaerock Lee yang disertai dengan kuasa kesembuhan melalui saudara Agustin yang adalah teman saya. Dia tahu mengenai Dr. Jaerock Lee lewat membaca buku tulisan Dr. Jaerock Lee mengenai “*Neraka*” yang dibe rikan temannya kepadanya. Dia sangat diberkati melalui buku tersebut dan dia membuka website Gereja Manmin di www.manmin.org. kehidupan kekristenannya telah berubah setelah mendengar firman Tuhan melalui website kemudian ia bergabung dengan Gereja Manmin Delhi. Setelah mendengar hal tersebut darinya, saya juga ingin sekali berjumpa dengan Allah yang hidup yang bisa menyembuhkan dan menjawab saya.

Sejak saat itu, saya mendaftar menjadi anggota jemaat di Gereja Manmin Delhi sejak 3 Pebruari 2013, hidup sayapun berubah. Saya mulai mengerti arti rohani dari setiap firman semenjak saya bergabung dengan Gereja Manmin Delhi yang mengikuti ibadah lewa Internet. Saya belajar jika mengasihi dunia kasih Allah tidak ada pada saya. Sejak saat itu, saya berhenti menonton TV yang tidak penting dan menikmati membaca buku-buku Dr. Jaerock Lee. Sekarang saya memiliki harapan baru akan kerajaan sorga dan sekarang tidak ada yang duniawi di dalam hati saya.

Saya percaya bahwa penyakit saya sembuh jika saya berpegang pada perintah-Nya dan jika saya mengasihi-Nya. Ini karena saya telah merasakan kasih-Nya yang menuntun anaknya sehingga diberkati. Dengan menjaga kasihnya di dalam diri saya, saya menerima doa dari Dr. Jaerock Lee ketika berdoa buat orang sakit saat ibadah.

Pada malan 25 Maret 2013, suatu yang ajaib terjadi pada saya. Sementara saya jalan ketika seseorang berkata kepada saya, “kau telah sembuh dari penyakitmu” segera kamu periksa kan ke dokter. “Saya melihat kesekeliling, namun tidak ada orang” yang membuat saya sangat kaget adalah bahwa rasa sakit yang biasa saya rasakan dibagian kaki dan tangan telah sembuh seketika itu juga. Saya juga sembuh dari sakit kepala. Sekarang saya bisa tidur dengan nyenyak dan saya juga sembuh dari mensturasi tidak teratur.

Saya bersyukur kepada Tuhan yang menjawab doa saya dan berterimakasih kepada Dr. Jaerock Lee yang sudah mendoakan saya.



Tel: 82-2-824-7107
www.gcntv.org
webmaster@gcntv.org



MIS
Manmin International Seminary

Tel: 82-2-818-7334
www.manminseminary.org
manminseminary2004@gmail.com



World Christian Doctors Network

Tel: 82-2-818-7039
www.wcdn.org
wcdnkorea@gmail.com



URIMBOOKS

Tel: 82-70-8240-2075
www.urimbooks.com
urimbooks@hotmail.com